

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Swasta Insan Cita yang berada di jalan al falah kecamatan Medan Barat gugur darat II kota Medan Sumatera Utara. Peneliti membatasi hanya pada siswa kelas VIII 2 & VIII 3 MTs Swasta Insan Cita.

B. Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen semu (*Quasi Experimental*). Metode penelitian ini menggunakan jenis desain eksperimen ulang non – random (*non randomized pretest-posttest control group design*). Desain eksperimen ulang non – random (*non randomized pretest-posttest control group design*) merupakan desain eksperimen yang dilakukan dengan menggunakan *pretest* sebelum perlakuan diberikan dan *posttest* sesudah perlakuan sekaligus ada kelompok perlakuan dan kelompok control.¹

Tipe penelitian ini sebenarnya diadopsi dari metode penelitian eksakta (ilmu alam) atau biasa disebut penelitian percobaan. Penelitian ini menggunakan beberapa kelompok yang diberikan perlakuan (*treatment*) atau stimulus tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.² Metode eksperimen adalah suatu metode dimana murid melakukan pekerjaan akademis dalam mata pelajaran tertentu dengan menggunakan media laboratorium.³

¹Adang Jumhar, (2013), Psikologi Eksperimen, Bandung: Pustaka Setia, hal. 139.

²Nanang Martono, (2011), Metode Penelitian Kuantitatif (Edisi Revisi), Jakarta: Raja Grafindo Persada, hal. 21.

³Arief Armai, (2002), *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, hal 173.

Tahapan yang dilakukan dalam penelitian eksperimen ulang non – random (*non randomized pretest-posttest control group design*) adalah membagi subjek dalam dua kelompok, kemudian pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan, sedangkan pada kelompok kontrol, pembanding tidak diberikan perlakuan dan masing-masing dilakukan pretest dan *posttest*.⁴

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti.⁵ Jemmy Rumengan mendefinisikan bahwa populasi adalah sekelompok orang, kejadian, sesuatu, yang mempunyai karakteristik tertentu.⁶ Dari pengertian tersebut dapat diartikan bahwa populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti yang memenuhi kriteria tertentu sebagai objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII 2 & VIII 3 MTs Swasta Insan Cita.

2. Sampel

Sampel atau sampling adalah suatu prosedur yang menyebabkan sejumlah elemen khusus digambarkan dari kerangka sampling (*sampling fram*) yang mewakili daftar aktual elemen – elemen yang mungkin dalam populasi.⁷ Dari pernyataan tersebut sampel berarti bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu. Metode sampling adalah pembicaraan bagaimana menata

⁴Bambang Prasetyo & Lina Miftahul Jannah, (2011), *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, hal. 160-161.

⁵Syahrurum & Salim, (2013), *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Cita Pustaka Media, hal. 113.

⁶Jemmy Rumengan, (2013), *Metodologi Penelitian*, Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, hal. 51.

⁷Emzir, (2012), *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kauntitatif Dan Kualitatif (Edisi Revisi)*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, hal. 39.

berbagai teknik dalam penarikan atau pengambilan sampel penelitian, bagaimana merancang tata cara pengambilan sampel agar menjadi sampel yang representatif.⁸ Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Menurut Arikunto sampel jenuh yaitu jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.⁹

Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 83 orang/siswa maka sampel pada penelitian ini adalah sampel jenuh karena populasinya kurang dari 100 orang/siswa. Istilah lain dari sampel jenuh ini adalah sensus, yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel.¹⁰

D. Definisi Operasional

Definisi operasional masing – masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh model penerapan pendidikan karakter berbasis agama yang dimaksud dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh model pendidikan karakter berbasis agama terhadap motivasi dan hasil belajar siswa mata pelajaran al-quran hadis materi perilaku keseimbangan dunia dan akhirat.
2. Pendidikan Karakter berbasis agama yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendidikan akhlak berdasarkan agama islam
3. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran al-quran hadis materi perilaku keseimbangan dunia dan akhirat yang dimaksud dalam penelitian ini

⁸Burhan Bungin, (2010), *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Edisi Pertama)*, Jakarta: Kencana, hal.105.

⁹Suharsimi Arikunto, (2012), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, hal. 104.

¹⁰Lijan Poltak Sinambela, (2014), *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, hal. 103.

adalah motivasi belajar siswa pada mata pelajaran al-quran hadis materi perilaku keseimbangan dunia dan akhirat yang dapat diukur dan dideskripsikan hasilnya.

4. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran al-quran hadis materi perilaku keseimbangan dunia dan akhirat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil yang didapat dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran al-quran hadis materi perilaku keseimbangan dunia dan akhirat.
5. MTs Swasta Insan Cita yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Madrasah Tsanawiyah Swasta Insan Cita yang berada di jalan Al Falah Kecamatan Glugur Darat II Kota Medan Sumatera Utara.
6. Siswa MTs Swasta Insan Cita dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa MTs Swasta Insan Cita kelas VIII 2, dan VIII 3.

E. Instrumen Penelitian

1. Tes

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode tes berbentuk uraian dan pilihan berganda. Pengukuran skala pada setiap tes mengikuti metode uraian terbatas dan terstruktur. Tes adalah instrumen atau alat atau prosedur yang sistematis yang terdiri atas seperangkat pertanyaan atau tugas – tugas untuk mengukur suatu perilaku tertentu pada siswa dengan menggunakan skala numerik atau kategori tertentu¹¹. Dari pengertian tersebut tes merupakan seperangkat pertanyaan atau tugas-tugas untuk subjek penelitian.

¹¹Ahmad Hamid, (2009), *Evaluasi Pembelajaran*, Darussalam: Syiah Kuala University Press, hal. 36-37.

2. Angket

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket berbentuk skala linkert. Angket (questionnaire) merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individual atau kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan minat dan perilaku.¹² Dengan skala linkert responden diminta untuk membubuhkan tanda cek (√) pada salah satu dari lima kemungkinan jawaban yang tersedia sangat setuju, setuju, tidak tentu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.¹³

Angket pada penelitian ini menggunakan angket tertutup yaitu pertanyaan dan pilihan jawaban telah disediakan oleh peneliti dan responden tinggal memilih jawabannya sesuai kebenarannya menurut responden.

3. Penentuan Indikator

a. Indikator variabel adanya Pengaruh model penerapan pendidikan karakter berbasis agama dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Sopan dan santun dalam diskusi dan proses pembelajaran
- 2) Menciptakan lingkungan yang baik dan kondusif.

b. Indikator Variabel motivasi belajar mata pelajaran al-quran hadis materi perilaku keseimbangan hidup dunia & akhirat sebagai berikut:

- 1) Siswa berpartisipasi aktif pada aktifitas sekolahnya
- 2) Siswa mengisi angket yang telah diberikan.

¹²Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, (2012), *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, Bandung: Alfabeta, hal. 44.

¹³Suharsimi Arikunto, (2013), *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, hal.190.

c. Indikator variabel hasil belajar mata pelajaran al-quran hadis materi perilaku keseimbangan hidup dunia dan akhirat yang dimaksud dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Siswa lulus tes ketuntasan minimal yang telah ditetapkan
- 2) Siswa mampu menjawab tes instrumen yang diberikan.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Tes

Langkah –langkah pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengelompokkan antara kelas yang diberikan perlakuan model penerapan pendidikan karakter berbasis agama dengan yang tidak diberikan perlakuan model penerapan pendidikan karakter (sebagai pembanding, diberikan kelas dengan metode ceramah).
- 2) Melakukan *pretest* dengan memberikan tes tertulis yang telah diuji *instrument valid dan reliabilitas* tesnya kepada kelompok *kontrol* dan kelompok *eksperimen*.
- 3) Melaksanakan model penerapan pendidikan karakter berbasis agama pada kelompok *eksperimen* yang diberikan perlakuan dan melaksanakan metode ceramah pada kelompok *kontrol*.
- 4) Melakukan *posttest* tes tertulis sesuai instrumen pengumpulan data pada kedua kelompok tersebut.
- 5) Menganalisis data dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

2. Angket

Langkah –langkah pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengelompokkan antara kelas yang diberikan perlakuan model penerapan pendidikan karakter berbasis agama dengan yang tidak diberikan perlakuan model penerapan pendidikan karakter (sebagai pembanding, diberikan kelas dengan metode ceramah).
- 2) Melaksanakan model penerapan pendidikan karakter berbasis agama pada kelompok *eksperimen* yang diberikan perlakuan dan melaksanakan metode ceramah pada kelompok control.
- 3) Memberikan angket pada kelompok kontrol dan eksperimen.
- 4) Menganalisis data dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

G. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui dan memilih butir – butir yang valid dan reliabel. Dengan adanya uji coba akan diperoleh butir – butir instrumen yang layak dijadikan alat ukur dalam pengumpulan data.

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang hendak diukur.¹⁴ Validitas tes dalam penelitian ini menggunakan metode validitas isi.

Anas dalam bukunya mendefinisikan validitas isi adalah validitas yang ditilik dari segi isi tes itu sendiri sebagai alat pengukur hasil belajar: sejauh mana tes hasil belajar sebagai alat pengukur hasil belajar peserta didik,

¹⁴ *Ibid.*, hal. 167.

isinya telah dapat mewakili secara representatif terhadap keseluruhan materi atau pelajaran yang seharusnya dites (diujikan).¹⁵

Validitas atau kesahihan menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur.¹⁶ Syofian dalam bukunya menuliskan pernyataan Elazar Pedhazur bahwa validitas yang umum dipakai tripartite classification, yakni content (validitas isi) , criterion (validitas kriteria), dan construct (validitas konstruk).¹⁷

Uji validitas untuk instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan validitas isi, dan ini ditentukan melalui pendapat profesional dalam telaah butir berdasarkan kisi-kisi skala. Validitas butir dinyatakan dalam bentuk koefisien korelasi yang diperoleh dari perhitungan antara skor pengukuran dengan skor kriteria.

Untuk menghitung validitas butir soal digunakan rumus:
Product Moment

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi item soal

N : Jumlah peserta responden

X : Jumlah skor item

Y : Jumlah skor total¹⁸

Kriteria r_{xy} adalah sebagai berikut:

$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$ = sangat rendah

$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$ = rendah

¹⁵Anas Sudjino, (2013), *Pengantar Evakuasi Pendidikan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, hal. 164.

¹⁶Syofian Siregar, (2014), *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 75.

¹⁷Syofian Siregar, (2016), *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 47.

¹⁸Suharsimi Arikunto, (2009), *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* , Jakarta: Bumi Aksara, hal. 72.

- $0,40 < r_{xy} \leq 0,60 =$ cukup
- $0,60 < r_{xy} \leq 0,80 =$ tinggi
- $0,80 < r_{xy} \leq 1,00 =$ sangat tinggi

b. Uji Reliabilitas instrumen

Reliabilitas adalah mengukur instrumen terhadap ketepatan (konsisten). *Reliabilitas* disebut juga keterandalan, keajegan, consistency, stability atau dependability.¹⁹ *Reliabilitas* alat ukur berhubungan dengan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Besar koefisien *reliabilitas* berkisar antara .00 sampai 1.00 dan tidak ada patokan yang pasti. Analisis keandalan instrumen dalam penelitian ini dilakukan melalui pendekatan teknik belah dua (Split Half Method).

Teknik belah dua digunakan jika peneliti berhasil menyusun instrumen sesuai syarat yakni jumlah butirnya genap dan butir-butirnya homogen. Kebanyakan peneliti berpendapat bahwa teknik ini dipilih karena kurangnya/tidak mempunyai waktu dan kesempatan untuk melakukan uji coba sebanyak dua kali. Dengan hanya mencoba satu kali mereka dapat menemukan indeks reliabilitas dengan mengelompokkan sekor butir-butir belahan dengan belahan kedua.²⁰

Analisis *reliabilitas instrument* pada penelitian ini menggunakan rumus Hyot yaitu:

$$r_{11} = 1 - \frac{V_s}{V_r} \quad \text{atau} \quad r_{11} = \frac{V_r}{V_r} - \frac{V_s}{V_r}$$

Keterangan:

- r_{11} : Realibilitas seluruh soal
- V_r : Varians responden
- V_s : Varians sisa²¹

Kriteria r_{11} adalah sebagai berikut:

- $0,00 < r_{11} \leq 0,20 =$ sangat rendah
- $0,20 < r_{11} \leq 0,40 =$ rendah
- $0,40 < r_{11} \leq 0,60 =$ cukup

¹⁹Husaini Usman & R. Purnomo Setiady Akbar, (2011), *Pengantar Statistika (Edisi Kedua)*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 287.

²⁰Suharsimi Arikunto, (2013), *Op. Cit.*, hal. 172.

²¹Suharsimi Arikunto, (2009), *Op. Cit.*, hal. 104.

$0,60 < r_{11} \leq 0,80 =$ tinggi
 $0,80 < r_{11} \leq 1,00 =$ sangat tinggi

Kriteria uji *realibilitas instrument* r_{11} dibandingkan dengan *r product moment* pada tabel, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item yang diuji coba reliabel.

c. Tingkat Kesukaran Soal

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Tingkat Kesukaran

B = Banyak peserta didik yang menjawab benar

JS = Jumlah seluruh peserta didik/responden²²

Kriteria indeks tingkat kesukaran soal adalah sebagai berikut:²³

P = 0,00-0,30 adalah sukar/sulit

P = 0,30-0,70 adalah normal/sedang

P = 0,70-1,00 adalah mudah

Rumus yang digunakan adalah:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D = Daya beda soal

J = Jumlah peserta/responden tes

J_A = Jumlah peserta kelompok atas

J_B = Jumlah peserta kelompok bawah

B_A = Jumlah peserta kelompok atas yang menjawab benar

B_B = Jumlah peserta kelompok bawah yang menjawab benar

$P_{\#} = \frac{B_A}{J_A} =$ Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

$P_B = \frac{B_B}{J_B} =$ proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

$0,00 < D < 0,20$: Daya beda jelek

$0,20 < D < 0,40$: Daya beda cukup

$0,40 < D < 0,70$: Daya beda baik

$0,70 < D < 1,00$: Daya beda baik sekali

D : Negatif, semuanya tidak baik, jadi semua

²²*Ibid.*, hal. 207.

²³*Ibid.*, hal. 210.

butir soal yang mempunyai nilai soal D negatif sebaiknya dibuang saja.²⁴

H. Teknik Analisis Data

1. Uji normalitas data menggunakan aplikasi SPSS versi 17.

Statistical Package for Social science atau sebutan lain Statistical Product and Service Solutions yang disingkat SPSS adalah aplikasi atau software komputer pengolah data statistik. Peneliti menggunakan SPSS dikarenakan kurangnya kemampuan peneliti dalam ilmu statistik maka peneliti menggunakan aplikasi SPSS sebagai alat analisis data pada penelitian ini, selain itu karena kurangnya waktu, kesempatan dan pengalaman peneliti untuk menggunakan teknik lain seperti statistik secara manual maka peneliti lebih banyak menggunakan aplikasi ini sebagai alat analisis data.

Pedoman pengambilan keputusan dengan uji Kolmogorov-Smirnov tentang data tersebut mendekati atau merupakan distribusi normal dapat dilihat dari

- a. Nilai Sig. atau signifikan atau probabilitas $< 0,05$, maka distribusi data adalah tidak normal.
- b. Nilai Sig. atau signifikan atau probabilitas $> 0,05$, maka distribusi data adalah normal.²⁵

2. Uji homogen data menggunakan jasa program SPSS versi 17.

Uji homogen atau disebut juga uji heteroskedastisitas adalah untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas, ada atau tidaknya pola yang terjadi pada nilai residu model, metode formal yang dapat digunakan seperti metode grafik park gleyser, barlet, rank spearman.²⁶ Metode informal dapat dilakukan dengan

²⁴*Ibid.*, hal. 211.

²⁵ Jemmy Rumengan, (2010), *Metodologi Penelitian Dengan SPSS*, Batam: UNIBA PRESS, hal. 86.

²⁶Suliyanto, (2005), *Analisis Data Dalam Aplikasi Pemasaran*, Ciawa: Ghalia Indonesia, hal. 73.

metode grafik. Uji heteroskedastitas dalam penelitian ini menggunakan metode informal yaitu pendekatan grafik dengan aplikasi komputer SPSS versi 17.

3. Uji Hipotesis

a. Merumuskan Hipotesis Ho dan Ha

a. Merumuskan hipotesis secara parsial

Ho : Terdapat pengaruh yang signifikan antara model penerapan pendidikan karakter berbasis agama terhadap motivasi belajar siswa materi perilaku keseimbangan hidup dunia dan akhirat pada kelas VIII MTsS Insan Cita Medan.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara model penerapan pendidikan karakter berbasis agama terhadap hasil belajar siswa materi perilaku keseimbangan hidup dunia dan akhirat pada kelas VIII MTsS Insan Cita Medan.

a : Tingkat kepercayaan 95%, $\alpha = 0,05$

b. Pengujian hipotesis secara parsial (uji t)

Untuk menguji pengaruh model penerapan pendidikan karakter berbasis agama terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran al-quran hadis materi perilaku keseimbangan hidup dunia dan akhirat pada MTsS Insan Cita Medan.